

**PENAFSIRAN KH. BISRI MUSTOFA TENTANG
AYAT-AYAT ETOS KERJA DALAM AL-QUR'AN
DALAM TAFSIR *AL-IBRIZ***



SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

BAGUS MUSTOFA WAHID

NIM: 11530042

**PRODI ILMU AL- QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

N a m a : Bagus Mustofa Wahid

NIM : 11530042

Tempat/Tgl Lahir : Kali Deres, 19 Maret 1992

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Jur./ Prodi/Smt : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Alamat Rumah : Tamanan Kulon, Tamanan, RT 002, RW 00, Kel, Kec.
Banguntapan, Kab. Bantul

Alamat : Tamanan Kulon, Tamanan, RT 002, RW 00, Kel, Kec.
Banguntapan, Kab. Bantul.

No Telp/HP : 089653344631

Judul Skripsi : Penafsiran KH. Bisri Mustofa Tentang Ayat-ayat Etos Kerja
Dalam Al-Qur'an Dalam Tafsir Al-Ibriz

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaannya saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 14 Agustus 2018

Saya yang menyatakan



Bagus Mustofa Wahid
NIM. 11530042



Dosen Pembimbing
Jurusan Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
=====

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Bagus Mustofa Wahid
Lamp : -

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamua'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Bagus Mustofa Wahid
NIM : 11530042
Judul Skripsi : Penafsiran KH. Bisri Mustofa Tentang Ayat-ayat Etos Kerja Dalam Al-Qur'an Dalam Tafsir Al-Ibriz

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana agama (S.Ag.) di Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 14 Agustus 2018
Pembimbing

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740818 199903 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor: B.1963/Un.02/DU/PP.05.3/08/2018

Tugas akhir dengan judul : PENAFSIRAN KH. BISRI MUSTOFA
TENTANG AYAT-AYAT ETOS KERJA
DALAM AL-QUR'AN DALAM TAFSIR
AL-IBRIZ

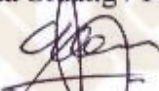
yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : BAGUS MUSTOFA WAHID
Nomor Induk Mahasiswa : 11530042
Telah diujikan pada : Selasa, 21 Agustus 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : 81 (B+)

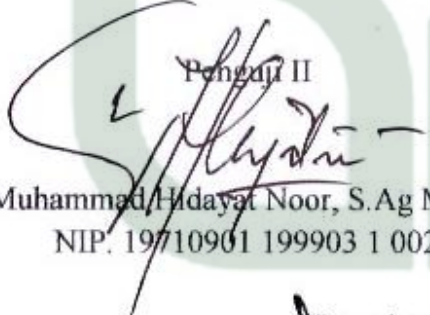
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR


Ketua Sidang / Penguji I


Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740818 199903 1 002

Penguji II


Muhammad Hidayat Noor, S.Ag M.Ag.
NIP. 19710901 199903 1 002

Penguji III



Drs. Mohamad Yusup, M.SI.
NIP. 19600207 199403 1 001

Yogyakarta, 29 Agustus 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN


Dr. Alim Roswanto, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002



HALAMAN PERSEMBAHAN

- Untuk kedua Orang tuaku Ibu (Mustofainah Alm dan Miftahul Jannah Alm) dan Bapak (Purnomo Raharjo) yang ikhlas mendoakanku dengan alunan-alunan doa yang selalu menyertaiku dan telah memberi kasih sayang yang tak terkira hebatnya, terimakasih atas seluruh pengorbanan Ibu dan Bapak selama ini untuk kebahagiaanku, dan telah memberikan dorongan dan semangat yang luar biasa untuk anakmu ini.
- Untuk adik-adikku Khudori Muhsin, Mufita Sari Rojib dan Muslih Abdul Ghoni yang telah memberiku pelajaran berharga dari kehidupan dan juga terimakasih atas canda tawa yang mengiringi hari-hariku. Terimakasih.
- Untuk Kawah Candardimukaku Abu-darrin, PP. Abu-Darrin Al-Ridlwan dan UIN Sunan Kalijaga.
- Untuk Ikatan Alumni Madrasah Abu-Darrin Yogyakarta (IMADA) dan Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) yang menjadi keluargaku di kota rantau ini
- Dan terakhir ku persembahkan Untuk Bangsa dan Negara Indonesia.

PEDOMAN TRANSLITERASI

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
	Alif	Tidak dilambangkan
	Ba'	B	Be
	Ta'	T	Te
	Tsa'	Ts	Te dan es
	Jim	J	Je
	Ha'	H{	Ha titik dibawah
	Kha'	Kh	Ka dan ha
	Dal	D	De
	Zal	Dz	De dan zet
	Ra'	R	Er
	Zai	Z	Zet
	Sin	S	Es
	Syin	Sy	Es dan ye
	Shad	S{	Es titik di bawah
	Dlad	D{	De titik dibawah
	Tha'	T{	Te titik dibawah
	Dha'	Z{	Zet titik dibawah
	'Ain'.....	Apostrof
	Ghain	G	Ge
	Fa'	F	Ef
	Qaf	Q	Qi
	Kaf	K	Ka
	Lam	L	El
	Mim	M	Em
	Nun	N	En
	Waw	W	We
	Ha'	H	Ha
	Hamzah'.....	Apostrof
	Ya'	Y	Ye

- II. Konsonan rangkap karena tasydid ditulis rangkap
ditulis 'iddah
- III. *Ta'* Marbutah di akhir kata
جزية ditulis jizyah
- IV. Vokal panjang
جاهلية ditulis jabiliyyah
يسعى ditulis yas'a>
مجيد ditulis masjid
فردا ditulis furud
- V. Vokal rangkap
1. Fathah + ya mati ditulis ai
بينكم ditulis bainakum
2. Fathah + waw mati ditulis au
قوله ditulis qaul
- VI. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof
اانتوم ditulis a'antum
- VII. kata sandang alif + lam, baik diikuti huruf qamariyah ataupun syamsiyyah
ditulis al-
القرآن ditulis al-Qur'an
الشمس ditulis al-Syams
- VIII. penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya
اهل السنة ditulis ahl al-sunnah
ذو الفراء ditulis dzawi al-furud

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah swt *Rabb al-Mustadhafin* yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya pada kita untuk menegakkan kebenaran dan keadilan. Dan juga berkat *hidayah* dan *ma'unah*-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penafsiran KH. Bisri Mustofa Tentang Ayat-Ayat Etos Kerja Dalam Al-Qur’an Dalam Tafsir Al-Ibriz”. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw yang telah mengajarkan kita bagaimana cara melakukan perubahan sosial, sehingga manusia dapat dientaskan dari zaman penindasan menuju zaman kemanusiaan.

Dalam realitas masyarakat Indonesia yang memiliki tradisi keagamaan tinggi menjadi suatu hal yang absurd jika dalam pembangunan masyarakatnya, Agama secara umum merupakan motivator utama masyarakat dalam menjalani kehidupan sehari-hari penghalang kemajuan bukanlah pada ajaran substansi agama, akan tetapi pada pemahaman terhadap agama, al-Qur’an dalam konteks Islam. Demi mensinergikan dan mewujudkan tujuan utama al-Qur’an sebagai petunjuk manusia di bumi ini, maka penafsiran produktif dan sesuai dengan tuntutan zaman merupakan keniscayaan demi terjadi pembangunan masyarakat yang berimbang.

Pada kesempatan ini, ucapan terima kasih penulis sampaikan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A.,Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta jajarannya.

2. Dr. Alim Roswanto, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, beserta jajarannya.
3. Dr. Abdul Mustaqim dan Dr. Afdawaiza, M.Ag., selaku Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Di prodi inilah penulis mengetahui ilmu-ilmu yang belum pernah didapatkan sebelumnya.
4. Drs. Indal Abror, M.Ag., selaku dosen pembimbing akademik.
5. Dr. Afdawaiza, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya serta memberikan pengarahan dan masukan dalam proses penulisan skripsi dalam kesibukannya.
6. Seluruh dosen Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, staff tata usaha di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dan staf UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Ayahku Purnomo Raharjo dan Ibuku Mustofainah dan Miftahul Jannah yang senantiasa memberikan do'a, dukungan bimbingan dan kasih sayang yang tak terhingga kepada penulis baik dalam bentuk tindakan ataupun perkataan. Adik-adikku Khudori Muhsin, Mufita Sari Rojib dan Muslih Abdul Ghoni yang memberikan motivasi tambahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman di Ikatan Alumni Madrasah Abu-Darrin Yogyakarta (IMADA), Arifiyyani, Ikhsan dan teman-teman lainnya.
9. Teman-teman di Melek Media, Udin, Andre, Agus, Topa, Panji dan temen-temen lainnya.

10. Teman-teman jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2011 yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu.

11. Teman-teman seperjuangan di HMI Komsisariat Fakultas Ushuluddin dan Cabang UIN Sunan Kalijaga, Fandi Ahmad, DN. Alfin, Dawam, Ainurrahman, Fauzi, Wanda, Rege Novia, Anas K, Hanif Irwansyah, Rizky, Pohan, Sumir, bang Ajiz, mbak Fitri, Atik, Rommy, Elfi, Nurul, Fahrasyid, romo Firman dan temen-temen lainnya, dari kalianlah penulis mengetahui keragaman hidup ini.

Tentu skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, kritik dan saran konstruktif sangat penulis harapkan. Akhir kata semoga karya ini bermanfaat bagi para penulis dan pembaca. Amiin.

Yogyakarta, 14 Agustus 2018

Penulis,

Bagus Mustofa Wahid

NIM: 11530042

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Telaah Pustaka	6
E. Landasan Teori	8
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II BIOGRAFI KH. BISRI MUSTOFA DAN TAFSIR <i>AL-IBRIZ LI MA'RIFATI AL-QUR'AN AL-AZIZ</i>	
A. Biografi Intelektual KH. Bisri Mustofa	16
1. Titik Beranjak	16
2. Terjun dalam Kancah Perjuangan	20
3. Karya-karya KH. Bisri Mustofa	22
4. Kredibilitas KH. Bisri Mustofa	25
B. Sekilas tentang Perkembangan Tafsir di Indonesia	27
1. Periode Tafsir Klasik	29
2. Periode Tafsir Modern	30
3. Periode Tafsir Kontemporer	32
C. Kitab Tafsir <i>Al-Ibriz</i>	34

1. Latar Belakang Penulisan	36
2. Sistematika Penulisan	38
3. Metode dan Corak Tafsir <i>Al-Ibriz</i>	40
BAB III GAMBARAN UMUM ETOS KERJA	
A. Pengertian Etos Kerja	50
B. Hal-hal yang Menghambat Etos Kerja.....	53
1. Khurafat danTahayul	54
2. Tak Akan Lari Gunung Dikejar, <i>Alon-alon Asal Kelakon</i>	55
3. <i>Gampangan take it easy</i> ,sebagaimana nanti sajalah.....	56
4. <i>Nrimo-Fatalistis</i>	57
5. <i>Mangan Ora Mangan Pokoke Kumpul</i>	58
6. Salah persepsi bahwa kerja keras itu hina	58
7. Jimat atau Mascot	59
C. Fungsi Etos Kerja.....	60
1. Etos Kerja dan Ajaran Islam.....	63
2. Ciri-ciri Etos Kerja Muslim.....	69
3. Kata-kata yang Merujuk Pada Etos Kerja dalam Al-Qur'an	77
BAB IV PENAFSIRAN KH. BISRI MUSTOFA TENTANG AYAT-AYAT ETOS KERJA DALAM TAFSIR AL-IBRIZ	
A. Penafsiran KH. Bisri Mustofa Tentang Ayat-ayat Etos Kerja .	95
1. Penafsiran Tentang kata ' <i>Amal</i> yang berbentuk Perintah ...	95
2. Penafsiran Tentang kata ' <i>Ibtigha</i> ' yang berbentuk Perintah	101
3. Penafsiran Tentang kata <i>Kasab</i> yang berbentuk Perintah ..	107
B. Kontekstualisasi Konsep Etos Kerja KH. Bisri Mustofa dalam Bekerja.....	108
1. Khurafat danTahayul	108
2. Tak Akan Lari Gunung Dikejar, <i>Alon-alon Asal Kelakon</i> ..	110
3. <i>Gampangan take it easy</i> ,sebagaimana nanti sajalah.....	111
4. <i>Nrimo-Fatalistis</i>	112
5. <i>Mangan Ora Mangan Pokoke Kumpul</i>	114

6. Salah persepsi bahwa kerja keras itu hina	115
7. Jimat atau Mascot	115
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	117
B. Saran-saran	118
DAFTAR PUSTAKA	120
<i>CURRICULUM VITAE</i>	123



ABSTRAK

Sumber pokok substansi ajaran umat Islam adalah al-Qur'an dan hadist. Al-Qur'an banyak mengemukakan pokok-pokok serta prinsip-prinsip umum pengaturan hidup dalam hubungan antara manusia dengan Allah dan makhluk lainnya. Menurut Muhammad Abduh al-Qur'an harus memainkan peran yang sangat penting dalam mengangkat masyarakat, memperbaiki kondisi umat, dan menyodorkan peradaban Islam Modern. Lantas yang menjadi pertanyaan bagi penulis, mengapa di Indonesia yang mayoritas penduduknya adalah beragama Islam dan memiliki sumber ajaran dari al-Qur'an, tapi kesenjangan sosialnya masih tinggi. Apakah karena kurang mampu memahami pesan kandungan dalam al-Qur'an atau karena al-Qur'an tidak memberikan solusi untuk mengurangi kesenjangan tersebut?. Permasalahan-permasalahan tersebut memantik penulis untuk menggali lebih dalam pemahaman masyarakat Indonesia tentang ayat-ayat yang berhubungan dengan etos kerja. Karena terlalu umumnya pemahaman masyarakat Indonesia, penulis akan memfokuskan penelitian ini pada pemahaman tafsir KH. Bisri Mustofa.

Berdasarkan kondisi tersebut, penulis merumuskan dua permasalahan yaitu: 1. Bagaimana penafsiran Bisri Mustofa mengenai ayat-ayat etos kerja dalam tafsir *Al-Ibriz*? 2. Bagaimana kontekstualisasi penafsiran Bisri Mustofa dengan problem ke-Indonesiaan hari ini?. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pustaka dengan bahan pustaka sebagai sumber data utama; primer dan sekunder. Data primer skripsi ini adalah Kitab Tafsir *Al-Ibriz* karangan KH. Bisri Mustofa. Sedangkan sekunder adalah data yang berupa buku, artikel, laporan penelitian tentang KH. Bisri Mustofa, *Al-Ibriz*, dan etos kerja. Berdasarkan data yang terkumpul kemudian metode analisa yang digunakan penulis adalah hermeneutika filosofis H.G Gadamer..

Hasil penelitian ini menemukan bahwa KH. Bisri Mustofa hidup dalam keluarga yang memiliki etos kerja yang tinggi dan agamis, berinteraksi dengan dua tradisi keberagamaan yang berbeda (tradisionalis dan modernis), konteks keberagamaan yang mengelilinginya merupakan masa peralihan dari zaman ideologis menuju zaman ilmu pengetahuan. Dalam menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an, KH. Bisri Mustofa lebih mengedepankan aspek lokalitas dalam penafsirannya. Tafsir dengan bahasa daerah, menurutnya agar umat Islam dari berbagai suku bangsa memahami makna yang terkandung dalam al-Qur'an. Tafsir *Al-Ibriz* dapat diklasifikasikan sebagai tafsir *al-ar'yi* dan sesuai *pendekatan al-dirayah*. Aplikasi penafsiran KH. Bisri Mustofa yang menggunakan pendekatan *ushul fiqh*, merupakan pencarian jawaban atas realitas sosial, dengan lebih mengedepankan kemaslahatan dan kebaikan umat Islam. Seperti penafsiran KH. Bisri Mustofa merupakan pencarian jawaban atas realitas terkait persolan etos kerja. KH. Mustofa Bisri memahami bahwa pekerjaan yang kreatif itu harus memaksimalkan sumberdaya alam yang ada disekitarnya dengan menggunakan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesenjangan sosial bukan sebuah permasalahan yang bisa diatasi dengan mudah, dimana hal ini menyangkut keberadaan banyak orang didalamnya, tentu hal ini akan sangat membutuhkan penanganan yang serius oleh pihak-pihak yang berwenang seperti pemerintah dan tokoh masyarakat. Adapun gejala dari kesenjangan sosial seperti terjadinya berbagai macam tindakan kejahatan karena kecemburuan sosial, ketidakadilan hukum, dan kekerasan.

Faktor yang menimbulkan kesenjangan sosial, meliputi kemiskinan, pengangguran dan ketidakadilan hukum. Contoh kemiskinan, hal itu bisa terjadi disebabkan karena beberapa kekurangan dan kecacatan individual baik dalam bentuk kelemahan biologis, psikologis, maupun kultural yang menghalangi orang untuk memperoleh kemajuan dalam kehidupannya. Atau faktor lain karena struktural sebagai penyebabnya. Seseorang menjadi miskin karena berada dilingkungan masyarakat yang mempunyai karakteristik antara lain : distribusi penguasaan *resources* yang timpang, gagal dalam mewujudkan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan, institusi sosial yang melahirkan berbagai

bentuk diskriminasi, perkembangan industri dan teknologi yang membuka kesempatan kerja.¹

Di Indonesia, persoalan ketimpangan sosial, kemiskinan dan pengangguran masih sulit teratasi, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan September 2017, jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran perkapita perbulan dibawah Garis Kemiskinan) di Indonesia mencapai 26,58 juta orang (10,12 persen), berkurang sebesar 1,19 juta orang dibandingkan dengan kondisi Maret 2017 yang sebesar 27,77 juta orang (10,64 persen).²

Kesenjangan yang terjadi di Indonesia cukup membahayakan dibanding negara lain. Di Thailand yang kaya dan miskin sama agamanya. Di Filipina juga begitu, baik yang kaya dan miskin memiliki agama yang sama. Sementara di Indonesia yang kaya dan miskin berbeda agama. Sungguh sangat ironis hal ini bisa terjadi. Padahal, penduduk Indonesia mayoritas beragama Islam.

Indonesia memiliki penduduk yang mayoritas memeluk agama Islam dan perkembangan agama Islam di Indonesia sangat pesat, hal ini tidak lain karena faktor politik, ekonomi, sosial budaya, dan faktor subtransi ajaran.

Sumber pokok subtransi ajaran umat Islam adalah al-Qur'an dan hadis. Al-Qur'an banyak mengemukakan pokok-pokok serta prinsip-prinsip umum

¹ Soetomo, *Masalah Sosial dan Upaya pemecahannya*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), hlm 320

² .www.bps.go.id update 2018-01-02 diakses 12/04/2018 jam 23:59 WIB

pengaturan hidup dalam hubungan antara manusia dengan Allah dan makhluk lainnya. Al-Qur'an juga menjadi sumber motivasi untuk menjadi pemberontakan terhadap kemiskinan dan kemunafikan, atau menjadikannya sebagai ilham untuk mengubah nasib dan merebut kembali kekhalifahan dalam peradaban manusia. Seperti perintah untuk bekerja, sebagaimana Allah berfirman :

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Dan Katakanlah : "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

Menurut Muhammad Abduh al-Qur'an harus memainkan peran yang sangat dalam mengangkat masyarakat, memperbaiki kondisi umat, dan menyodorkan peradaban Islam Modern. Dengan demikian dia dapat menafsirkan Islam sebagai kampiun kemajuan dan pembangunan.³ Lantas yang menjadi pertanyaan bagi penulis, mengapa di Indonesia yang mayoritas penduduknya adalah beragama Islam dan memiliki sumber ajaran dari al-Qur'an, tapi kesenjangan sosialnya masih tinggi. Apakah karena kurang mampu memahami pesan kandungan dalam al-Qur'an atau karena al-Qur'an tidak memberikan solusi untuk mengurangi kesenjangan tersebut.

³ Muhammad Abduh, *Al-Islam Wa An-Nashraniyyah*, (Kairo : Al-Manar, 1983), hlm. 54-55.

Permasalahan-permasalahan tersebut memantik penulis untuk menggali lebih dalam pemahaman masyarakat Indonesia tentang ayat-ayat yang berhubungan dengan etos kerja. Karena terlalu generalnya pemahaman masyarakat Indonesia, penulis akan memfokuskan penelitian ini pada pemahaman tafsir KH. Bisri Mustofa. Beliau KH. Bisri Mustofa dengan keagamaan tradisional yang tidak dapat dilepaskan dari corak pemikirannya. Meskipun ia seorang yang berlatar belakang *salafiyah*, namun ia terkenal sebagai seorang moderat, sifat moderat tersebut yang diambil dengan menggunakan pendekatan *usul fiqh* yang mengedepankan *kemaslahatan* dan kebaikan umat Islam yang disesuaikan dengan situasi kondisi zaman serta masyarakatnya.

KH. Bisri Mustofa menulis kitab Tafsir karena dorongan oleh kebutuhan masyarakat Jawa pada khususnya. Sebagaimana dalam muqaddimah kitab Tafsir *Al-Ibriz* Mustofa mengatakan:

“Kangge nambah khidmah lan usaha ingkang sahe lan mulya punika, dumateng ngersanipun para mitra muslimin ingkang mangertos tembung daerah jawa, kawula segahaken terjemah tafsir al-Qur’an Al-Aziz mawi cara ingkang persaja, entheng, cetha gampang difahami.”⁴

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, dirumuskan dalam pokok permasalahan sebagai berikut :

⁴KH. Bisri Mustofa, Tafsir *Al- Ibriz Li Ma’rifati Tafsir Al-Qur’an Al –Aziz Bi Al-Lughoh Al-Jawiyah...*, jilid 1 hlm. 1

1. Bagaimana penafsiran Bisri Mustofa mengenai ayat-ayat etos kerja dalam tafsir *al-Ibriz*?
2. Bagaimana penafsiran Bisri Mustofa dengan problem ke-Indonesiaan hari ini?

C. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui penafsiran Bisri Mustofa mengenai ayat-ayat etos kerja dalam tafsir *al Ibriz*.
2. Mengetahui kontekstualisasi penafsiran Bisri Mustofa dengan problem ke-Indonesiaan hari ini

Manfaat Penelitian ini adalah :

1. Secara akademis penelitian ini merupakan salah satu sumbangan sederhana bagi pengembangan studi Al-Qur'an. Penelitian ini berguna sebagai bahan acuan, maupun referensi bagi penulis lain yang ingin memperdalam kajian tentang etos kerja.
2. Penelitian ini dapat menambah wawasan tentang etos kerja menurut pemikiran Bisri Mustofa.

D. Telaah Pustaka

Mengingat tentang bahaya plagiasi dalam suatu karya ilmiah, maka peneliti sudah melakukan observasi terhadap karya ilmiah lain agar dapat membuktikan bahwa penelitian ini bukanlah hasil sebuah plagiasi. Peneliti menemukan literatur pada sebagian buku yang mana menurut peneliti penting untuk menjadi rujukan awal sebagai bentuk literatur untuk masuk kepada pembahasan etos kerja dalam pandangan Bisri Mustofa tentang ayat-ayat etos kerja dalam tafsir al-Ibriz. Namun ada beberapa masalah yang belum ditekankan dalam karya tersebut. Sehingga layak bagi peneliti bahwa buku tersebut menjadi acuan literatur untuk menulis skripsi ini, diantaranya seperti yang dijelaskan dibawah ini :

Pertama, karya ilmiah dari Muhammad Djakfar berjudul “*Etika bisnis: dalam perspektif Islam*”.⁵ Buku ini membahas masalah etika bisnis, etos kerja, etika kepemilikan modal, etika perlakuan terhadap konsumen dan etika terhadap lingkungan hidup. Memang dalam etos kerja yang dibahas dalam karya ini masuk pada pembahasan etika dalam bekerja perspektif islam, namun isi yang dijabarkan masih belum menemukan titik permasalahan yang dihadapi dalam sebuah etos kerja.

Kedua, karya ilmiah dari Musa Asya'arie tentang Islam : *Etos kerja dan pemberdayaan ekonomi umat* (Yogyakarta, LESFI, 1997). Pada buku ini

⁵ Muhammad Djakfar, “*Etika bisnis: dalam perspektif Islam*”, Malang, UIN-Malang Press, 2007).

membahas bagaimana Islam menjadi sentral sebuah wadah keilmuan khususnya al-Qur'an. Kemudian, hal tersebut menyetuh ranah realitas kehidupan khususnya pada etos kerja dan makna hakikat bekerja. Dengan banyak menyinggung pengalaman empirik serta adanya bentuk konsep etos kerja, al-Qur'an menjadi sebuah integrasi tersendiri untuk mengkontekstualisasikan pada ranah praktik.

Ketiga, karya KH. Toto Tasmara: *membudayakan Etos Kerja Islami*.⁶ Buku ini sedikit membahas perkara aspek ketauhidan untuk perspektif manusia. Dan buku ini juga dilengkapi oleh bentuk-bentuk motivasi dan pengertian pada koridor etos kerja. Sehingga layak bagi peneliti untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam obsevasi sebuah karya ilmiah.

Ditemukan juga tulisan untuk kategori *kedua*, skripsi yang berjudul "Penafsiran ayat-ayat tentang Syirik : Kajian *Tafsir al-Ibriz* karya Bisri Musthofa" yang ditulis oleh Said Ansori.⁷ dalam karya tulis ini dibahas mengenai ayat-ayat tentang syirik dengan penafsiran KH. Bisri Mustofa yang bernuansa lokalitas.

Skripsi yang ditulis oleh Sabik al-Fauzi dengan judul "Melacak pemikiran logika Ariestoteles dalam kitab *al-Ibriz li Ma'rifati tafsir al-Qur'an al-Aziz* : kajian atas ayat-ayat teologi."⁸ Tulisan itu menjelaskan tentang aspek-aspek teologis

⁶ Toto Tasmara, *membudayakan Etos Kerja Islami*. (Jakarta, Gema Insani Press, 2002).

⁷ Nur Said Ansori, "Penafsiran ayat-ayat tentang Syirik (Kajian Tafsir al-Ibriz Karya Bisri Musthofa), *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN sunan Kalijaga, tahun 2008.

⁸ Sabik Al-fauzi, "Melacak pemikiran logika Ariestoteles dalam kitab *Al-Ibriz li Ma'rifati Tafsir al-Qur'an al-Aziz (Kajain atas ayat-ayat Teologi)*," *Skripsi* Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Tahun 2009.

yang yang terkandung dalam tafsir *al-Ibriz* dan juga pandangan pemikiran KH. Bisri Musthofa terhadap ayat-ayat teologi dalam al-Qur'an.

Skripsi yang berjudul “Penafsiran Bisri Mustofa terhadap ayat-ayat tentang perempuan dalam kitab tafsir *al-Ibriz*” yang ditulis oleh Faiqoh.⁹ Dalam tulisan ini membahas tentang ayat-ayat perempuan dengan penafsiran Bisri Mustofa yang sesuai dengan perempuan Jawa.

Buku yang membahas tentang Bisri Mustofa diantaranya buku yang berjudul “*Mutiara pesantren perjalanan Khidmah KH. Bisri Mustofa*”¹⁰ yang ditulis oleh Ahmad Zainal Huda berisi tentang biografi Bisri Musthofa dan hal-hal lain yang membahas seputar KH. Bisri Mustofa.

E. Landasan Teori

1. Al-Qur'an

Terminologi al-Qur'an perlu penulis tegaskan demi konsistensi dan memudahkan pembaca untuk memahaminya. Sebagaimana dijelaskan Hussein Nasr, al-Qur'an adalah wahyu Allah dan kitab yang mengandung pesan-pesan-Nya untuk manusia¹¹. Abduh menguatkan bahwa al-Qur'an tidak diturunkan hanya sebagai ensiklopedi hukum, buku sejarah, buku medis ataupun buku

⁹ Faiqoh, “Penafsiran Bisri Mustofa Terhadap Ayat-ayat tentang perempuan Dalam Kitab *Al-Ibriz*,” Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Sunan Kalijaga, tahun 2007.

¹⁰ Ahmad Zainal Huda, *Mutiara Pesantren Perjalanan Khidmah KH. Bisri Mustofa*, (Yogyakarta : LkiS, 2011), cet 2.

¹¹ Seyyed Hossein Nasr, *Ideals and Realities of Islam*, (Chicago: ABC International Group, 2000), hlm. 30.

panduan profesi, melainkan ia adalah kitab petunjuk bagi manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.¹²

Menurut Abdullah Saeed, proses penurunan al-Qur'an melalui empat tahap/level. *Level Pertama*, proses yang tidak terindra (yaitu proses penyampaian al-Qur'an dari Allah ke *Lauh al-Mahfuz* ke Surga dan terakhir kepada Jibril). Pada level ini wahyu berada diluar pemahaman manusia. *Level kedua*, yaitu ketika wahyu tersebut tersampaikan dalam konteks manusia. Wahyu Allah sebagaimana disabdakan oleh Nabi kepada para sahabatnya dalam kondisi sosial dan historis yang berbeda. Selanjutnya Firman Allah itu menjadi bagian dari norma-norma, adat dan intitusi bagi sebuah masyarakat tertentu, sekalipun ia ditujukan kepada manusia secara umum dan khususnya para sahabat nabi muhammad. *Level ketiga*, wahyu berhubungan dengan teks yang menjadi bagian kehidupan umat muslim. Ia menjadi hal yang vital dan digunakan dalam beberapa adat yang berbeda dari satu kelompok dengan kelompok lain. Dan *Level Keempat*, menyangkut dua dimensi wahyu lebih lanjut. Pertama, bahwa komunitas muslim terus menambahkan dan mengelaborasi makna wahyu al-Qur'an. Beberapa komunitas selanjutnya mencoba memasukan makna al-Qur'an pada kehidupan mereka. Aspek kedua adalah bahwa Allah melanjutkan penyediaan bimbingan kepada mereka yang sadar atas Dia dan mencari implementasi firman Allah dalam sikap yang tepat meskipun aspek yang kedua ini bukanlah aspek bahasa. Pada level ini digambarkan oleh sebuah interaksi bentuk linguistik wahyu sebagaimana yang

¹²Muhammad Abduh, *Tafsir al-Qur'an al-Hakim*, (Kairo: Dar al-Manna, 1947), hlm. 4.

mereka lihat dan sebagaimana yang telah mereka elaborasikan terhadap generasi muslim sebelumnya.¹³

2. Etos Kerja

Etos kerja merupakan bagian dari pandangan dunia, yang berkaitan dengan kerja dari aspek moral maupun etika yang dihasilkan oleh budaya. Etos kerja merupakan mekanisme batin yang selalu menggerakkan ruh kerja keras, dan pantang menyerah bersumber pada keyakinan atau iman. Etos juga mempunyai makna nilai moral, suatu pandangan batin yang bersifat mendarah daging. Seseorang akan merasakan hanya dengan menghasilkan pekerjaan yang terbaik (*ahsan*), bahkan sempurna (*perfectly*), nilai-nilai Islam yang diyakininya dapat diwujudkan. Karena etos kerja bukan hanya kepribadian atau sikap, melainkan lebih mendalam lagi. Ia adalah martabat, harga diri dan jati diri seseorang.¹⁴

3. Tafsir

Secara etimologi kata tafsir merupakan bentuk *isim mashdar* dari *fassara yufassiru* tafsiran mengikuti wazan *fa'ala yufa'ilu taf'ilan* yang mempunyai arti menjelaskan, memahami, dan menerangkan. Sedangkan *fasara-yafsiro-fasran* mempunyai arti membuka. Tafsir juga mempunyai arti kebahasaan *al-kasyf* berarti menyingkap, *al-ibahah* berarti menjelaskan, dan *al-izhar* yang berarti menampakkan makna yang tersembunyi. *Al-Dzahabi* menjelaskan bahwa secara bahasa tafsir berarti *al-idhah* (menjelaskan) dan *al-tabyin* (menerangkan). Kata

¹³Abdullah Saeed, *The Qur'an : An Introduction*, (Oxon: Routledge, 2008), hlm. 32-33.

¹⁴ Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islam*, (Jakarta : Gema Ihsani Press, 2000) hlm 24

tafsir secara bahasa digunakan al-Qur'an dalam surat al-Furqan: 33; "Tidaklah orang-orang kafir itu datang kepadamu (membawa) sesuatu yang ganjil, melainkan Kami datangkan kepadamu suatu yang benar dan yang paling baik (tafsir) penjelasannya." Lanjut *al-Dzahabi*, tafsir juga digunakan untuk menunjukkan dua hal. *Pertama*, mengungkap makna yang tersembunyi secara inderawi (*al-h}ssi*), dan *kedua*, menyingkap makna yang tersembunyi secara rasio (*ma'ani ma'qulah*). Makna yang kedua inilah yang lebih banyak dan biasa dipergunakan.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Peneleitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu suatu penelitian yang menjadikan bahan pustaka sebagai sumber data utama. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dimaksudkan penulis hanya akan mengemukakan penafsiran al-Qur'an K.H Bisri Mustofa dalam tema-tema tertentu yang berhubungan dengan etos kerja.

2. Metode Pengumpulan data

Karena fokus kajian penulisan penelitian ini adalah penelitian kepustakaan maka dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data: data primer dan data sekunder. Data primer skripsi ini adalah *Tafsir al-Ibriz* karangan K.H Bisri Mustofa tentang ayat-ayat etos kerja

Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang berupa literatur-literatur yang terkait dengan tema.

3. Metode Analisa Data

Metode analisa yang digunakan penulis adalah hermeneutika filosofis H.G Gadamer. Metode ini berjalan dengan beberapa asumsi. *pertama* pemahaman *audience* terhadap teks terbentuk dari pra-anggapan yang dimilikinya. *kedua*, adanya distansi temporal antara teks (karya KH. Bisri Mustofa) dengan realitas kekinian dari penulis, *ketiga*, teks dipahami bukan karena suatu hubungan antara pribadi-pribadi yang terlibat (baca: *author*), tetapi disebabkan partisipasi yang terjadi di mana teks dapat berkomunikasi. *keempat*, rekonstruksi dunia di mana karya itu lahir dan rekonstruksi otentitas karya tersebut, dan *kelima*, signifikasni aplikasi, memahami dan menjelaskan teks secara eksplisit dalam cara apa teks berbicara kepada kondisi kekinian¹⁵. Dari asumsi di atas, muncul 4 teori hermeneutikanya:

a. Kesadaran Keterpengaruh oleh Sejarah (*Wirkungsgeschichliches Bewusstsein*)

Teori ini menjelaskan bahwa pemahaman seorang penafsir dipengaruhi oleh oleh situasi hermenutik tertentu yang melingkupinya yang berupa tradisi dan pengalaman hidup sang penafsir

¹⁵Lihat Richard E Palmer, *Hermeneutika: teori Baru*, hlm. 213-218.

b. Pra-Pemahaman (*Pre-Understanding*)

Keterpengaruhannya seorang penafsir oleh situasi hermeneutik membentuk prapemahaman terhadap teks yang ditafsirkan. Keharusan prapemahaman ini dimaksudkan agar seorang penafsir mampu mendialogkan pemahamannya dengan realitas teks yang ditafsirkan. Meskipun juga prapemahaman ini bersifat dialogis dengan realitas-realitas baru yang muncul selanjutnya.

c. Asimilasi Horison (*Fusion of Horison*)

Dalam proses penafsiran sebuah teks, seorang penafsir harus menyadari adanya dua horison, yaitu horison di dalam teks dan horison pembaca. Dalam proses penafsiran sebuah teks meniscayakan terjadinya asimilasi dari dua horison tersebut. Seorang penafsir sadar akan horisonnya dan memahami adanya horison dari teks dan mendialogkan keduanya sehingga muncul titik temu. Titik temu inilah yang biasanya disebut makna obyektif teks¹⁶.

d. Aplikasi (*Anwendung*)

Setelah mengetahui makna obyektif teks seorang penafsir harus menerapkan makna tersebut dalam realitas kekinian dari penafsir. Menurut Sahiron Syamsuddin, makna obyektif yang berusaha diaplikasikan bukanlah makna literer, melainkan makna yang lebih mendalam dari makna literer¹⁷.

¹⁶ Sahiron Syamsuddin, "Hermeneutika Hans-Georg Gadamer dan Pengembangan Ulumul Qur'an dan Pembacaan al-Qur'an pada Masa Kontemporer" dalam *Upaya Integrasi Hermeneutika dalam Kajian al-Qur'an dan Hadis (Teori dan Aplikasi)*, ed. Syafaatun Almirzanah dan Sahiron Syamsuddin (Yogyakarta: Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga, 2011), hlm. 40.

¹⁷ Sahiron Syamsuddin, "Hermeneutika Hans-Georg Gadamer dan Pengembangan, hlm. 40.

G. Sistematika Penulisan

Supaya pembahasan ini tersusun secara sistematis dan tidak keluar dari permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, maka penulis menetapkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I: Berupa pendahuluan sebagai gambaran umum dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah yang bertujuan untuk mempertegas permasalahan serta memberikan batasan atas bahasan agar tidak meluas, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan yang terakhir adalah sistematika pembahasan

Bab II: Peneliti akan menguraikan biografi intelektual KH. Bisri Mustofa, kondisi sosial politik Orde Baru, sebagai gambaran makro zaman KH. Bisri Mustofa dalam melahirkan pemikiran-pemikirannya dan sedikit sejarah perkembangan penafsiran al-Qur'an di Indonesia. Hal ini untuk mengetahui dimana posisi penafsiran al-Qur'an KH. Bisri Mustofa dalam khazanah tafsir Indonesia.

Bab III: Dalam bab ini akan dibahas tentang etos kerja mengenai gambaran umum tentang etos kerja, hal-hal yang menghambat etos kerja dan fungsi etos kerja.

Bab IV: Bab ini merupakan tahap pembahasan pokok dari penelitian ini, yakni merupakan pembahasan paling inti, Penafsiran Bisri Mustofa tentang Ayat-

ayat etos kerja dalam *Tafsir Al-Ibriz* dan kontekstualisasinya terhadap problem ke-Indonesiaan saat ini. Dalam bab ini akan dijelaskan penafsiran KH. Bisri Mustofa dan ayat-ayat al-Qur'an dan hadits-hadits pendukung mengenai etos kerja serta dijelaskan makna setiap ayat dengan bahasa Jawa. Selanjutnya menjelaskan kontekstualisasinya penafsiran KH. Bisri Mustofa terhadap problem ke-Indonesiaan saat ini.

Bab V: Pada bab ini akan dijabarkan kesimpulan dari seluruh pembahasan dari penelitian dan juga saran-saran yang berkaitan dengan hasil penelitian.



BAB V

PENUTUP

Setelah melalui pembahasan yang bersifat teoritik dan analisis dari data yang dikumpulkan dengan beberapa metode penelitian yang sesuai dengan objek kajian, maka dapat disampaikan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. KH. Bisri Mustofa merupakan sosok yang memiliki etos kerja yang tinggi dan agamis. Meskipun ia seorang yang berlatar belakang *salafiyah*, namun ia terkenal sebagai seorang moderat, sifat moderat tersebut yang diambil dengan menggunakan pendekatan *usul fiqh* yang mengedepankan *kemaslahatan* dan kebaikan umat Islam yang disesuaikan dengan situasi kondisi zaman yang semakin berkembang, yang mana dalam tafsir *al-Ibriz* yang di kemukakan oleh KH. Bisri Mustofa bahwa manusia dilarang hanya diam, ia harus membangun kreatifitas dalam dirinya dan juga tidak meninggalkan suatu pekerjaan yang sudah menjadi identitas dalam setiap masyarakat.
2. Aplikasi penafsiran KH. Bisri Mustofa merupakan pencarian jawaban atas realitas terkait persolan etos kerja yang terjadi di indonesia pada saat ini. KH. Mustofa Bisri memberikan pandangan dalam kitab *al-Ibriz*, yang mana kreatifitas dalam suatu masyarakat harus dibangun dan dalam pekerjaan yang kreatif itu harus memaksimalkan sumber daya alam yang ada disekitarnya dengan menggunakan perkembangan ilmu pengetahuan

dan teknologi. Sebagaimana penjelasannya terhadap surat *saba'* yang menjelaskan mukjizat para nabi, beliau memahami perkara yang mukjizat seperti, penaklukan angin oleh Nabi Sulaiman, melunakkan besi Nabi Dawud, pada hari ini harus dirasionalkan. "(muhimmah), kedadiyan kang aneh-aneh ing zaman kuno-kuno kang dilahirake deneng poro utusane Allah ta'ala minongko dadi mukjizat, iku ono ing zaman akhir-akhir iki, direko dining manungso kanti kemajuan ing bab ilmu teknik. Umpomo numpak angin. Direkso diakal kepriye corone biso nguasani angin, nganti tumeko anane kendaraan kang warna-warna kang kabeh mau ora ninggalake tenagane angin. Nanging wus mesti wae coro-corone bedho karo kang dialami dining nabi-nabi menowo biyen nabi sulaiman butuhe gaweyan kang rapi saroni cepet, sekirane tenogo manungso ora biso, semono ugo menungso-menungso zaman akhir, podo ngereko-ngereko tenogo-tenogo sakliyane tenogo-tenogo manungso nganti nimbulake anane tenogo mesin"

B. Saran-saran

Saran-saran berdasarkan penelitian ini adalah :

1. Perlu diagendakan penelitian lebih lanjut yang memfokuskan pada para mufassir Indonesia, karena merekalah yang sudah mendialogkan teks al-Qur'an dengan realitas sosio-kultural di Indonesia. selain juga bentuk apresiasi dan menjaga geneologi tafsir Indonesia
2. Perlu dikembangkan ilmu sosial-ekonomi, teori perubahan sosial khususnya, di Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Muhammad. *Tafsir al-Qur'an al-Hakim*. Kairo: Dar al-Mannar, 1947.
- Saeed, Abdullah. *The Qur'an : An Introduction*. Oxon: Routledge, 2008.
- Sinamo, Jansen H.. *8 Etos Kerja Profesional*. (Jakarta PT. Malta Printindo. 2008.
- Suryadilaga. M. Alfatih, dkk. *Metodologi Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Teras. 2010.
- Al-Farmawi, Abd al-Hayy. *Al Bidayah fr al-Tafsir al Maudhu 'i*, Matba'ah al-Hadarah al-Arabiyah, Kairo, 1977.
- Alfauzi, Sabik. "Melacak pemikiran logika Arietoteles dalam kitab Al-Ibriz li Ma'rifati Tafsir al-Qur'an al-Aziz (Kajain atas ayat-ayat Teologi)". *Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga. 2009.
- Ansori, Nur Said. *Penafsiran ayat-ayat tentang Syirik*. Kajian Tafsir al-Ibriz Karya Bisri Musthofa. *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN sunan Kalijaga, tahun 2008.
- Asifudin, Ahmad Janan. *Etos Kerja Islam*, (Surakarta : Muhammadiyah University Press, 2004.
- Asy'arie, Musa. *Islam Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Yogyakarta : LESFI, 1997.
- Burhanuddin, Mamat S. *al-Qur'an ala pesantren: Analilis terhadap Tafsir marah Labid karya KH. Nawawi Banten*. Yogyakarta: UII Presen, 2006.
- Echols, John M. dan Hassan Shadtly, *Kamus: Inggris Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005.

- Faiqoh. *Penafsiran Bisri Mustofa Terhadap Ayat-ayat tentang perempuan Dalam Kitab Al-Ibriz*. Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Sunan Kalijaga, tahun 2007.
- Geertz, Clifford. *Kebudayaan dan Agama*, (Yogyakarta: Kanisius, 2000).
- Gusmian, Istilah. *Khasanah Tafsir Indonesia, dari Hermenitika hingga Ideologi* Yogyakarta: (LkiS, 2013)
- Huda, Ahmad Zainal. *Mutiara Pesantren Perjalanan Khidmah KH. Bisri Mustofa*. Yogyakarta : LkiS. 2011.
- Mahmud, Said. *Konsep Amal Saleh dalam Al-Quran*, Disertasi IAIN (Yogyakarta Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. 1995.
- Ma'sum, Sifual. *Karisma Ulama: Kehidupan Ringkas 26 Tokoh NU* (Bandung: Mizan 1998.
- Mustofa, Bisri. *Tafsir Al- Ibriz Li Ma'rifati Tafsir Al-Qur'an Al -Aziz Bi Al-Lughoh Al-Jawiyah*. Kudus: Menara Kudus, 1960.
- Nasr, Seyyed Hossein. *Ideals and Realities of Islam*. Chicago: ABC International Group, 2000.
- Shiddqi, Nourouzzaman. *Fiqh Indonesia Penggagasan dan Gagasannya, Biografi, Perjuangan dan Pemikiran Tengku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy*,(Yogyakarta: Putaka Pelajar, 1997.
- Sri, M. Ustov Abi. *In Memoriam: KH. Bisri Mustofa*. Risalah NU: PWNU Jateng, 1979.
- Soetomo. *Masalah Sosial dan Upaya pemecahannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010.

Keraf, Sonny. *Etika Bisnis : Tuntutan dan Relevansinya*, (Yogyakarta: Kanisius, 2010).

Tasmara, Toto. *Etos Kerja Pribadi Muslim*. Yogyakarta: PT Dana Bhakti Prima Yasa, 1995.

Tasmara. Toto. *Membudayakan Etos Kerja Islam*. Jakarta : Gema Insani Press, 2000.

Weber, Max. *The Protestant Ethic and The Spirit of Capitalism*. Translated by Talcot Parson, (London and New York: Rontledge, 1996).

Ya'qub, Hamzah. *Etos Kerja Islami*. (Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya. 1992).

www.bps.go.id update 2018-01-02 diakses 12 April 2018 jam 23:59 WIB.

Syakir, Syaikh Ahmad. *Mukhtasar Ibnu Katsir jilid 4*, Jakarta: Darus Sunnah Press, 2014.

Djakfar, Muhammad. *Etika bisnis: dalam perspektif Islam* Malang: UIN-Malang Press, 2007.

CURICULUME VITAE

Nama : Bagus Mustofa Wahid
Tempat, tanggal lahir : kali deres, 19-03-1992
Agama : Islam
Alamat asal : Tamanan Kulon, Rt, 002 Tamanan,
Banguntapan,Bantul
Alamat Yogyakarta :Tamanan Kulon, Rt, 002 Tamanan,
Banguntapan,Bantul
E-mail : bagusmustofa1@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

- a. SD : MIN Jejeran
- b. SMP : MTs Abu-Darrin
- c. SMA : MA Abu-Darrin

Pengalaman Organisasi :

1. Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga
2. Bendahara Umum HMI Cabang Yogyakarta periode 2015-2016
3. Pengurus HIPMI (Himpunan Pengusaha Muda Indonesia) periode 2016-2017 sebagai staf ketua.
4. Komunitas “Melek Digital” sebagai Presdir.